

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif atau disebut studi lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang persiapan, penerapan dan pengendalian program berbasis Inklusi.

Penelitian ini akan digambarkan secara nyata sesuai dengan kondisi di lapangan karena penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan dan memotret situasi atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini tidak disarankan untuk menggunakan angka atau hitungan (*quantitative*) karena ditekankan pada deskripsi. Namun jika penghitungan dibutuhkan maka bisa digunakan sebagai penguat hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah sebuah kewajiban karena peneliti adalah instrumen utama. Pengamatan adalah menjadi ciri khas dari penelitian kualitatif sehingga keikutsertaan peneliti dalam proses pengamatan secara langsung menjadi sangat penting. Peneliti juga merupakan penentu keseluruhan skenario penelitian. Peneliti melakukan ini bertujuan mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang lain tentang hal itu.

Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di lembaga MI Unggulan Darussalam. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Unggulan Darussalam Ponggok dengan alamat Jl. Gang Masjid Darussalam, Desa Bacem, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Kode Pos 66153. MI yang sudah 10 tahun berdiri ini memiliki keunggulan-keunggulan yang menjadikannya berbeda dari Madrasah-madrasah lain di Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga ini satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang menamakan diri sebagai MI Inklusi Sekabupaten Blitar.
- b. Lembaga Ini adalah MI Swasta yang memiliki daya beda baik dengan MI swasta ataupun MI Negeri di Kabupaten Blitar.
- c. Lembaga ini sangat populer di Kabupaten Blitar dan bertumbuh dan berkembang sangat pesat meskipun masih 10 tahun berdiri.
- d. Lembaga ini mendapat akreditasi A di awal berdirinya dan mendapat nilai Madrasah Ibtidaiyah tertinggi akreditasi di kecamatan ponggok.
- e. Lembaga ini sudah memiliki 500 siswa lebih selama 10 tahun berdiri.
- f. Lembaga ini memiliki kepala Madrasah terbaik ke 3 dalam ajang penghargaan Kepala Madrasah terbaik se kabupaten Blitar 2019.
- g. Lembaga ini memiliki sebaran siswa di Kabupaten Blitar dan Kediri.
- h. Lembaga ini sering menyelenggarakan seminar nasional pendidikan.
- i. Lembaga ini menjadi Madrasah rujukan di kecamatan Ponggok.
- j. Lembaga ini memiliki program guru belajar setiap seminggu sekali
- k. Lembaga ini sudah melakukan studi banding ke sekolah dasar inklusi di Jepang.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.¹ Contohnya, apabila peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner dalam mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden. Ialah pihak yang menjawab dan merespon semua pertanyaan peneliti. Baik secara lisan maupun tertulis. Seperti yang dikutip dari buku Pengantar Metodologi Penelitian karya Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

Peneliti akan mengumpulkan dan mengelompokkan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber utama sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari olahan pemikiran dari sumber lain. Adapun jenis data yang akan dikumpulkan yaitu data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang pendidikan berbasis inklusi untuk mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah hebat bermartabat. Bentuk data yang didapat bisa bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar maupun dokumen sekolah.

Adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian:

- 1) Orang (*person*) adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis yang didapat melalui angket. Yang termasuk kedalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, warga sekolah. Tempat (*place*) ialah sumber data yang menghasilkan data dalam bentuk situasi kondisi, yang berlangsung berkaitan dengan fokus permasalahan. *Place* berarti tempat dimana peneliti akan menggali informasi. *Place* bisa jadi di kelas,

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 24.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 58

halaman, rumah atau apa dan dimana pun bila memungkinkan penulis dapat menemukan data yang dimaksud.

- 2) Sumber data yang berupa *paper*. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip, foto atau sejenisnya yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti membutuhkan teknik yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang pendidikan berbasis inklusi untuk mewujudkan madrasah hebat bermartabat di Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Blitar yaitu

a. Pre Research

Dalam tahapan ini peneliti melalui enam tahapan yaitu: menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, meminta surat ijin resmi, mensurvei kondisi dilapangan, memilih beberapa sumber informasi dan terakhir adalah menyiapkan peralatan penelitian.

b. Kerja lapangan

Ada tiga langkah dalam proses di lapangan yaitu: memahami betul latar belakang masalah, pergi ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data.

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara Di lembaga tersebut, peneliti mewawancarai sumber informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Seperti:

1. Observasi Partisipan

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan

langsung dengan hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan obyek.³ Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung di MI Unggulan Darussalam Blitar.

Peneliti akan mengamati lembaga tersebut secara umum maupun khusus. Secara umum berarti segala upaya dalam menyusun rancangan pendidikan berbasis inklusi. Dan secara khusus berarti peneliti akan melihat bagaimana mengimplementasikan rancangan pendidikan inklusi secara praktis termasuk kendala-kendala serta upaya dalam melaksanakan pendidikan berbasis inklusi.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu “pewawancara” (*interviewer*) ialah pihak yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan yang “diwawancarai” yang memberikan jawaban dan pernyataan.⁴ Pewawancara harus memiliki perencanaan yang jelas mengenai hal yang ia butuhkan meliputi kerangka tertulis, daftar pertanyaan atau daftar check harus tertuang dalam perencanaan untuk mencegah kegagalan dalam memperoleh data dan menghindarkan mendapat informasi yang keluar dari fokus penelitian. Dalam kaitanya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara mendalam, yaitu dengan melakukan wawancara dan bertemu langsung dengan *person* dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah hebat bermartabat.

Person yang akan diwawancarai peneliti meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, beberapa wali murid. Mengenai kuantitas *person* dapat berkembang atau berkurang tergantung kevalidan dan akurasi data.

3. Dokumentasi

³Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 146

⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 186

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.⁵ Sedangkan metode dokumentasi adalah metode menggunakan bahan klasik untuk menjawab persoalan tentang apa, mengapa, dan bagaimana untuk meneliti perkembangan yang bersifat khusus.⁶ Adapun menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁷

Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data sekunder yang bersifat administratif. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan data yang termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena terdapat keuntungan yang mendukung seperti bahanya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan yang tidak memakan biaya.⁸ Metode dokumentasi memiliki peran penting sebagai penambah dan pendukung data dan sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian namun melalui dokumen. Bentuk dokumen yang digunakan bisa berupa catatan kasus, laporan, notulen rapat dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari serta mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain⁹. Setelah memperoleh data dari observasi dan interview, kemudian peneliti menganalisis data

⁵ Ibid , 216

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990). Hal. 64

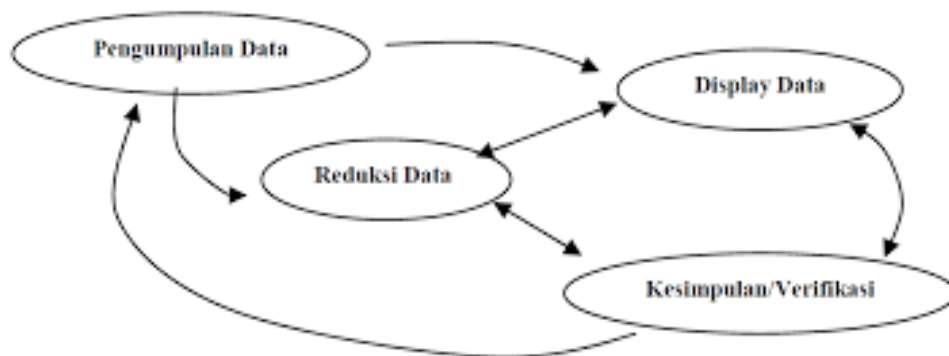
⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 206

⁸ Ibid. hal. 206

⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104

dengan proses dekripsi. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kasus tunggal.

Peneliti menggunakan analisis data interaksi yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan (*Conclusion Verification*). Adapun



langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 2: Komponen dalam analisis data (*interactive model*)¹⁰

a. Reduksi data

Peneliti akan mengolah dan mengklasifikasikan data-data yang peneliti peroleh. Data akan diperlukan jika dapat menjawab fokus penelitian namun sebaliknya jika data tersebut tidak berhubungan maka data tersebut tidak dibutuhkan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai

¹⁰Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008), 247

dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, dalam penelitian ini peneliti akan membuat ringkasan, menelusuri tema, menelusuri gugus-gugus dan menulis memo.

b. Membagi dan mengembangkan data

Peneliti akan mengembangkan dan mengolah data sehingga dapat menjawab fokus penelitian. Jika masih ada data yang belum komplit maka peneliti akan memenuhi kekurangan tersebut dengan data pendukung yang lain atau mengkaji ulang-data- data yang sudah didapatkan.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah lanjut dari reduksi, pembagian dan pengembangan data dengan menyusunnya secara rapi dan sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data adalah kesimpulan informasi yang tersusun sistematis dan memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

d. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan kegiatan terakhir dari proses analisa data, yakni penarikan kesimpulan/temuan sementara tentang Pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan madrasah hebat bermartabat di MI Unggulan Darussalam Blitar. Hasil temuan seentara ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti akan berada pada lapangan/lokasi penelitian sampai data yang terkumpul dirasa sudah cukup dan sampai pada tahap valid dan akurat, pada tahap ini peneliti akan mencari segala informasi tentang Pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan madrasah hebat bermartabat, Kapanpun dan dimanapun data tersebut didapat. Upaya ini dilakukan bertujuan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹ Pengumpulan data pada penelitian ini tentunya tidak mungkin didapat dengan sekejap mata, tetapi meski demikian peneliti akan tetap serius dalam melakukannya dengan kehati-hatian dan penuh kesabaran. Dengan dua hal tersebut dimaksudkan data yang diperoleh benar-benar cerminan aplikasi lapangan dan bukan sekedar deskripsi dengan persentase rendah dari aplikasi dilapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Perolehan data pada penelitian tidak hanya didapat dari satu sumber. Peneliti akan melakukan pengecekan atau sebagai pembanding dari sumber data maupun dari data yang lain. Ketika data tentang pendidikan berbasis inklusi di Madrasah Ibtidaiyah dalam mewujudkan madrasah hebat bermartabat telah didapat peneliti dari sebuah sumber, peneliti tidak serta merta

¹¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). 329

¹²*Ibid*, hal. 330

meyakini keabsahan dan keakuratan data tersebut. Upaya ini dilakukan karena belum tentu setiap informasi maupun data yang didapat peneliti adalah valid dan akurat. Karena tanpa data valid dan akurat maka data tersebut mustahil dapat dipertanggung jawabkan.

Triangulasi dalam penelitian ini, berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang saja, sehingga bisa diterima kebenarannya dan dapat dipertanggung jawabkan pada semua pihak.

d. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat adalah salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹³

Teknik ini dilakukan apabila peneliti sudah melakukan pertimbangan pencarian data dilapangan. Untuk kepentingan keabsahan data, peneliti akan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari orang yang berkompeten dalam hal pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan madrasah ibtidaiyah hebat bermartabat, bisa kepada sesama teman, dosen pembimbing, dosen lain di IAIN Tulungagung, dan tidak menutup kemungkinan kepada orang lain diluar yang telah disebutkan. Bila mana terdapat kesamaran dan tingkat keraguan pada data yang diperoleh, maka peneliti akan kembali ke lokasi guna melengkapi dan menghilangkan kesamaran serta keraguan data sebelumnya

¹³*Ibid*,Hal. 332

Upaya ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar objektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahap-tahap penelitian

Selanjutnya dalam tahapan-tahapan penelitian ini, yang perlu diperhatikan meliputi:

a. Tahap pendahuluan atau persiapan

Peneliti mengupayakan untuk mengumpulkan teori-teori dari berbagai buku-buku literatur, jurnal, referensi lain, termasuk penelitian-penelitian terdahulu tentang Pendidikan berbasis Inklusi dalam mewujudkan madrasah ibtdaiyah hebat bermartabat. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal (termasuk bimbingan), Seminar (dengan jadwal yang telah ditetapkan PPs IAIN Tulungagung) sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

b. Tahap pelaksanaan

Peneliti hadir di lokasi penelitian di MI Unggulan Darussalam Sumbercangkring Ponggok Kabupaten Blitar, guna mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pendidikan berbasis inklusi dalam mewujudkan madrasah hebat bermartabat di lembaga tersebut, dengan menggunakan metode-metode seperti telah dibahas pada bahasan teknik pengumpulan data.

c. Tahap analisis data

Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul dari lembaga MI Unggulan Darussalam secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Adapun tahapan analisis yang peneliti lakukan meliputi analisis data kasus tunggal

di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar yang akan menghasilkan temuan akhir.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan dalam bentuk tertulis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan setelah peneliti menyelesaikan tahapan-tahapan sebelumnya. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis dan akan dipertanggung jawabkan tingkat validitas dan akurasinya di depan dewan penguji tesis IAIN Tulungagung.